

Strategi Dalam Pemerdayaan Pekerja

Seger Handoyo

Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga

Keberadaan organisasi adalah untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan itu selalu diperlukan sejumlah kegiatan, yang kemudian biasanya dikelompokkan dalam sejumlah pekerjaan. Seberapa baik pekerjaan itu terselesaikan menentukan tingkat capaian tujuan organisasi tersebut. Jadi satu dimensi yang penting dalam organisasi adalah pekerjaan.

Manusia dan Pekerjaan: Dua Dimensi Dalam Satu Organisasi

Pekerjaan tidak ditentukan lalu selesai dengan sendirinya, manusialah yang harus melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan. Baik atau tidaknya penyelesaian pekerjaan akan sangat ditentukan oleh faktor manusia yang mengerjakannya. Bila pekerjaan diselesaikan dengan baik oleh manusia, maka tujuan organisasi akan lebih mudah tercapai, demikian sebaliknya. Dengan demikian, manusia adalah dimensi kedua yang sangat penting dalam organisasi.

Kecocokan antara orang dan pekerjaan sudah dikenali, baik oleh orang awam sekalipun. Sering kita mendengar perkataan berikut ini: "Mampukah dia melakukan tugas itu?"; "Jangan dia, dia cenderung ceroboh, bisa amburadul semua pekerjaan itu"; "Saya mencari orang yang pandai dan berani mengambil resiko untuk menyelesaikan tugas ini". Ungkapan-ungkapan tersebut

timbul karena kepercayaan orang bahwa pekerjaan akan bisa berhasil bila dikerjakan oleh orang yang tepat. Pekerjaan macam apa yang akan diisi dan membutuhkan orang macam apa selalu menjadi pertimbangan utama dalam proses seleksi di suatu organisasi formal. Memang pencocokan secara tepat antara orang dan pekerjaan merupakan suatu langkah penting dalam mengoptimalkan kinerja, produktivitas dan kepuasan kerja.

Pada masa lalu, pekerjaan, seperti bertanam di ladang, menambang batubara, berburu rusa, menganyam keranjang, bisa dengan mudah dilakukan. Pekerjaan adalah sesuatu yang sudah ada, kemudian dipilih orang yang cocok dengan pekerjaan tersebut, yang mempunyai kekuatan otot dan keterampilan intelektual untuk melakukannya. Kemajuan teknologi saat ini telah mengubah semuanya. Saat ini dimungkinkan untuk mendesain pekerjaan, sedemikian hingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan tenaga fisik yang seminimal mungkin dan oleh orang yang mempunyai kelainan fisik sekalipun. Kita bisa saja memberikan pekerjaan-pekerjaan yang monoton pada mesin atau komputer, sehingga orang bisa mengerjakan kegiatan-kegiatan lain yang lebih menarik. Singkatnya, sudah ada kecenderungan untuk mencocokkan orang dengan pekerjaannya, tapi saat ini dimungkinkan untuk mencocokkan pekerjaan dengan orangnya. Jadi tugas pencocokkan itu bisa dilakukan dengan dua pendekatan yang sangat berbeda, yaitu